
**PELATIHAN STRATEGI PUBLIKASI PADA JURNAL
INTERNASIONAL BEREPUTASI DENGAN PENDEKATAN
PARTICIPATORY ACTION RESEARCH UNTUK PENGUATAN
KINERJA PENELITIAN ANGGOTA AFEBSI JAWA TIMUR**

Raditha Dwi Vata Hapsari^{1*}, Ananda Sabil Hussein², Ida Yulianti³, Rizka Zulfikar⁴

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya Malang

⁴Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: raditha.hapsari@ub.ac.id

ABSTRAK

Doktrin “*publish or perish*” serta kebijakan kinerja penelitian di Indonesia mendorong dosen untuk mempublikasikan karya pada jurnal internasional bereputasi. Namun, dosen universitas swasta, khususnya anggota AFEBSI Jawa Timur, masih menghadapi hambatan berupa kelemahan kerangka konseptual dan keterbatasan pemahaman alur publikasi. Data menunjukkan 78,1% belum pernah menjadi penulis pertama di jurnal Scopus. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dengan melibatkan 32 dosen yang dipilih secara purposif. Program pelatihan strategi publikasi bereputasi dilaksanakan selama 16 jam, terdiri atas 30% teori dan 70% praktik langsung. Materi mencakup penyusunan templat kesenjangan penelitian, perumusan kontribusi teoretis, pemetaan kuartil jurnal, serta penggunaan perangkat operasional. Efektivitas pelatihan diukur melalui pra-uji, pasca-uji, dan *checklist* kesiapan manuskrip. Hasil *uji paired sample t-test* menunjukkan peningkatan signifikan pengetahuan publikasi dari skor rata-rata 38,5 menjadi 79,3 ($p < 0,001$; $d = 2,29$). Setelah pelatihan, 85,6% peserta mampu menyelesaikan daftar periksa manuskrip, dengan pencapaian utama berupa perumusan pernyataan kesenjangan (90,6%) dan penggunaan pengelola referensi (96,9%). Pelatihan berbasis asosiasi terbukti efektif menjembatani kesenjangan antara tuntutan kebijakan dan kapasitas fakultas. Model ini bersifat replikatif, berbiaya rendah, dan didukung *peer review community* untuk keberlanjutan.

Kata Kunci: strategi publikasi, jurnal bereputasi, *Participatory Action Research*, Kinerja Penelitian, AFEBSI

1. PENDAHULUAN

Doktrin “*publish or perish*” telah menjadi paradigma dominan dalam dunia akademik global, di mana kuantitas dan kualitas publikasi menentukan karier, pendanaan, serta reputasi institusi (Bayanbayeva, 2026; Eshchanov et al., 2021). Di Indonesia, tekanan ini diformalkan melalui kebijakan Kementerian Pendidikan yang mengevaluasi kinerja universitas berdasarkan output penelitian, dampak sitasi, dan pendapatan riset (Hermanu et al, 2022). Data *Nature Index* 2023 menunjukkan hanya sembilan institusi di Indonesia yang mencapai nilai Share di atas 0,50,

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

dengan BRIN memperoleh skor tertinggi 4,19. Sebaliknya, banyak universitas masih berkontribusi minimal pada jurnal bereputasi tinggi (Dimiyati et al., 2023). Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan antara tuntutan kebijakan dan produktivitas penelitian aktual.

Bagi para dosen ekonomi dan bisnis, khususnya anggota Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI), tantangannya semakin besar. Jurnal-jurnal terkemuka di bidang bisnis dan manajemen seringkali menuntut tidak hanya ketelitian metodologis tetapi juga kontribusi teoritis yang kuat dan kebaruan (Simsek et al., 2025). Identifikasi kesenjangan penelitian menjadi langkah mendasar (Machimbidzofa, 2025). Namun, para peneliti-fakultas di Indonesia sering melaporkan kesulitan dalam memilih desain penelitian yang tepat, menulis laporan, dan menavigasi proses publikasi (Nurchurifiani et al., 2025). Akibatnya, manuskrip sering kali ditolak atau membutuhkan waktu yang terlalu lama untuk diterbitkan, sehingga membatasi kontribusinya terhadap wacana ilmiah.

Urgensi peningkatan kapasitas publikasi bersifat berlapis: pada tingkat individu, publikasi menentukan jenjang karier (Simsek et al., 2025). Dosen tanpa artikel yang terindeks Scopus menghadapi hambatan dalam promosi menjadi Lektor Kepala atau Guru Besar, yang memengaruhi kualitas sumber daya manusia institusional. Di tingkat institusional, peringkat kinerja penelitian menciptakan tekanan kompetitif bagi institusi swasta untuk mengejar ketertinggalan dengan universitas negeri seperti UGM, IPB, dan UNDIP (Bruno, 2023). dan pada tingkat nasional, kebijakan integrasi penelitian sejak 2022 belum otomatis meningkatkan publikasi bereputasi (Handoyo et al., 2024).

AFEBSI Jawa Timur, sebagai konsorsium fakultas ekonomi dan bisnis swasta, memiliki potensi strategis untuk mengatasi urgensi ini. Universitas swasta sering menghadapi kendala sumber daya yang lebih besar daripada universitas negeri, namun mereka mendidik sebagian besar mahasiswa. Memberdayakan anggota AFEBSI dengan strategi publikasi secara langsung berkontribusi pada pengembangan penelitian yang adil. Selain itu, pergeseran global menuju penerbitan akses terbuka menawarkan peluang untuk meningkatkan visibilitas dan sitasi (Awasthi et al., 2024). Namun, hal ini hanya mungkin terjadi jika para peneliti memahami pemilihan jurnal, cara menghindari jurnal predator, dan cara menulis hasil penelitian serta surat pengantar yang efektif. (Ángeles Oviedo-García, 2021; Cobey et al., 2019).

Terlepas dari banyaknya program pelatihan, kesenjangan kritis tetap ada antara panduan yang tersedia dan kompetensi fakultas. Literatur yang ada mengidentifikasi 7 jenis kesenjangan penelitian (Cobey et al., 2019; Vidal & Kuckuck, 2025). Namun, hanya sedikit dosen Indonesia yang menerima pelatihan terstruktur untuk mengoperasionalkan gagasan-gagasan tersebut menjadi manuskrip yang dapat dipublikasikan (Al Pansori et al., 2025; Hartono & Arjanggi, 2020). Program pengabdian masyarakat di pendidikan tinggi seringkali berfokus pada keterampilan teknis seperti tata kelola rumah tangga atau administrasi kantor (Martin & Ildefonso, 2025). Sementara itu, pengembangan kapasitas akademis masih kurang berkembang. Bahkan ketika lokakarya publikasi ada, jarang sekali membahas keseluruhan proses: mulai dari ide topik menggunakan kesenjangan templat, hingga pemetaan kuartil jurnal, hingga penyelarasan dengan ruang lingkup jurnal (Kosyakov & Pislyakov, 2024). Sebuah studi tahun 2025 tentang dosen perguruan tinggi di Indonesia mengkonfirmasi bahwa tantangan yang

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

dihadapi meliputi pemilihan alat statistik, proses persetujuan yang panjang, dan keterlambatan pencairan dana (Guzman, 2025). Selain itu, kesenjangan literasi AI kini memperparah masalah ini, karena para pengajar harus mengevaluasi konten yang dihasilkan AI secara kritis untuk menjaga integritasnya (Ghani et al., 2025).

Khusus AFEBSI Jawa Timur, belum ada program pengabdian masyarakat yang sistematis terkait pelatihan publikasi bereputasi. Upaya awal Universitas Brawijaya masih terbatas jangkauannya. Oleh karena itu, diperlukan implementasi terstruktur yang menargetkan anggota AFEBSI untuk menjembatani kesenjangan pengetahuan dan praktik, sekaligus mendemokratisasi akses strategi publikasi (Braun et al., 2025; Prayitno et al., 2025).

Berdasarkan fenomena, urgensi, dan kesenjangan di atas, artikel pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan implementasi Pelatihan Strategi Publikasi Bereputasi untuk anggota AFEBSI Jawa Timur; 2) menganalisis peningkatan peserta dalam mengidentifikasi kesenjangan penelitian dan membangun kontribusi teoretis; dan 3) mengevaluasi kontribusi pelatihan dalam mempercepat kinerja hasil penelitian yang diukur dari kesiapan manuskrip peserta dan pemetaan jurnal target. Dengan mendokumentasikan implementasi ini, artikel ini menyediakan model yang dapat direplikasi untuk asosiasi lain yang berupaya meningkatkan kapasitas penelitian di lingkungan dengan keterbatasan sumber daya.

2. METODE

Kegiatan ini menggunakan desain *Participatory Action Research* (PAR) yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart pada tahun 2014 (Cornish et al., 2023), PAR dipilih karena menempatkan dosen AFEBSI Jawa Timur bukan sebagai peserta pelatihan pasif, tetapi sebagai peneliti bersama yang secara aktif membangun pengetahuan melalui refleksi dan praktik. (Bjørke & Quennerstedt, 2026; Richmond, 2025). Siklus PAR terdiri dari empat tahap: Rencana – Bertindak – Mengamati – Merefleksikan. Keunikan desain ini terletak pada tahap Bertindak, di mana semua praktik strategi publikasi didasarkan pada modul “Strategi Publikasi pada Jurnal Bereputasi” yang dikembangkan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya. Pemilihan lokakarya praktik didasarkan pada Teori Transfer Pelatihan, yang menyatakan bahwa 60% keberhasilan pelatihan ditentukan oleh lingkungan pasca-pelatihan dan penerapan keterampilan (Nielsen et al., 2023; Yaghi et al., 2025).

Populasi sasaran adalah dosen dari 48 Fakultas Ekonomi dan Bisnis di bawah AFEBSI Jawa Timur. Dari populasi ini, 32 dosen dipilih melalui pengambilan sampel bertujuan dengan kriteria sebagai berikut: 1) NIDN aktif, 2) Skor SINTA >50, 3) Memiliki ID penulis Scopus, 4) Berkomitmen untuk hadir 100% sesi, dan 5) Membawa laptop untuk praktik langsung. Proses rekrutmen difasilitasi melalui Surat Resmi No. 027/AFEBSI-JTM/III/2026.

Komposisi jabatan fungsional peserta terdiri dari Asisten Ahli 31,30%, Lektor 43,80%, Lektor Kepala 18,80%, dan Profesor 6,30%. Data dasar menunjukkan bahwa 78% peserta belum pernah menerbitkan sebagai penulis pertama di jurnal yang terindeks Scopus, sehingga kompetensi dasar mereka dianggap homogen pada tingkat pemula. (Guzman, 2025).

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Aula Lantai 3 Gedung Utama, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang, pada tanggal 12–13 Agustus 2026, pukul 08.00–16.30 WIB, dengan total 16 jam kredit. Semua sesi praktikum menggunakan perangkat lunak Microsoft *PowerPoint*, *Mendeley*, dan *Publish or Perish*, yang merupakan perangkat lunak akses terbuka dan dapat diinstal secara gratis.

Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam 8 sesi. Setiap sesi mengintegrasikan 30% teori dan 70% praktik, mengikuti prinsip belajar sambil melakukan. Tabel 1 merincikan kurikulumnya.

Tabel 1. Kurikulum Pelatihan Strategi Publikasi Terkemuka

No	Materi	Aktivitas Utama
1	Urgensi publikasi di jurnal Q1.	Orientasi: Kebijakan “Publikasikan atau binasa”, Kuartil Scopus
2	Identifikasi topik dan fenomena penelitian.	Lokakarya Mini: Peserta menulis topik penelitian
3	Pemetaan kesenjangan penelitian menggunakan <i>template</i>	Latihan: Templat “Meskipun..., Namun..., Oleh karena itu...”
4	Membangun kontribusi teoretis	Studi kasus: Analisis pernyataan kontribusi dari artikel Q1
5	Pemahaman struktur IMRAD	Mendalami Pendahuluan-Metode-Hasil-Diskusi jurnal target
6	Peta kualitas jurnal: ABDC, AJG, Scopus Q1–Q4	Simulasi: Mencocokkan manuskrip dengan ruang lingkup jurnal
7	Menulis tanggapan kepada reviewer.	Simulasi latihan <i>template</i> dan tinjauan sejawat
8	Pengembangan <i>road map</i> publikasi	Konsultasi individual: rencana pengajuan 12 bulan

Alur kerja yang diajarkan distandarisasi dan dapat direplikasi. Pertama, peserta membuka *Publish or Perish* untuk menganalisis indeks H dan tingkat penerimaan jurnal target. Kedua, mereka menggunakan *Mendeley* untuk mengelola referensi dan memastikan keakuratan sitasi. Ketiga, mereka menerapkan templat kesenjangan untuk menyusun Pendahuluan. Keempat, mereka melakukan peninjauan sejawat terhadap pernyataan kontribusi satu sama lain. Kelima, mereka mengeksplor hasilnya ke dalam dokumen peta jalan publikasi. Alur sistematis ini mengurangi beban *kognitif* (Haddaway et al., 2022) dengan mengganti konsep abstrak dengan langkah-langkah yang dapat ditindaklanjuti, sehingga meningkatkan kemudahan penggunaan yang dirasakan oleh non-statistikawan (Riaman et al., 2022).

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026****3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan tersebut diikuti oleh 32 dosen dari 28 lembaga pendidikan tinggi swasta di bawah naungan AFEBSI Jawa Timur. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2, 78,1% peserta belum pernah menerbitkan sebagai penulis pertama di jurnal yang terindeks Scopus.

Tabel 2. Demografi Peserta dan Kompetensi Awal, N=32

Ciri	Kategori	Frekuensi	Persentase
Peringkat Akademik	Asisten Ahli	10	31,30%
	Lektor	14	43,80%
	Lektor Kepala	6	18,80%
	Profesor	2	6,30%
Penulis Pertama Scopus	Ya	7	21,90%
	TIDAK	25	78,10%

Setelah 16 jam pelatihan, hasil uji t sampel berpasangan pada Tabel 3 menunjukkan peningkatan pengetahuan secara keseluruhan yang signifikan secara statistik, $t(31) = -16,01$, $p < 0,001$. Ukuran efek *Cohen's d* = 2,29 menegaskan efek yang sangat besar.

Tabel 3. Skor Pra-tes dan Pasca-tes pada Pengetahuan Strategi Publikasi

Komponen Uji		Rata-rata Pra-uji (SD)	Rata-rata Pasca-tes (SD)	nilai t	nilai p	Cohen's d
Identifikasi Kesenjangan Penelitian		38,2 (9,1)	82,4 (6,3)	-16,72	<0,001	2.34
Pemetaan Kuartil Jurnal		41,5 (8,7)	79,8 (7,2)	-15,41	<0,001	2.18
Kontribusi Teoretis		35,9 (10,2)	75,6 (8,1)	-14,76	<0,001	2.07
Skor Keseluruhan		38,5 (8,3)	79,3 (6,8)	-16,01	<0,001	2.29

Tabel 4 menunjukkan bahwa 85,6% peserta menyelesaikan *check-list* kesiapan manuskrip secara mandiri. Pencapaian tertinggi adalah pada “Penggunaan pengelola referensi” sebesar 96%, yang mengindikasikan bahwa perangkat operasional berhasil mengurangi beban kognitif seperti yang diprediksi (Takatori, 2016).

Tabel 4. Pencapaian Daftar Periksa Kesiapan Manuskrip, N=32

Item Daftar Periksa	Peserta Menyelesaikan Secara Mandiri	Persentase
1. Pernyataan kesenjangan menggunakan <i>template</i>	29	90,60%
2. Formulasi kebaruan	27	84,40%
3. Pernyataan kontribusi	26	81,30%
4. Jurnal target Q1–Q3 diidentifikasi	28	87,50%
5. Draf surat lamaran telah selesai	24	75,00%
6. Struktur IMRAD dipetakan	28	87,50%
7. Manajer referensi yang digunakan	31	96,90%
8. Peta jalan publikasi 12 bulan	26	81,30%

Item Daftar Periksa	Peserta Menyelesaikan Secara Mandiri	Mampu	Persentase
Prestasi Rata-rata	27.4		85,60%



Gambar 1-2.Suasana kegiatan



Gambar 3-4. Sesi penyampaian materi tentang strategi publikasi di jurnal bereputasi.

Hasil kegiatan yang dilaksanakan menemukan bahwa hambatan utama bagi anggota AFEBSI Jatim bukanlah kurangnya aktivitas penelitian, melainkan kerangka konseptual yang lemah. Hal ini mendukung studi Guzman (2025), sebuah studi terhadap dosen perguruan tinggi di Indonesia menemukan bahwa tantangan dalam “memilih desain penelitian yang tepat” dan “proses publikasi” lebih besar daripada kendala pendanaan. Dengan berfokus pada templat kesenjangan dan kontribusi teoretis, pelatihan tersebut membahas apa yang Paul et al. (2021) sebut dengan istilah “masalah pemosisian” dalam tinjauan pustaka. Partisipan yang sebelumnya menulis secara deskriptif mulai menggunakan struktur argumentatif yang mengedepankan kebaruan, sebuah prasyarat untuk jurnal berdampak tinggi (Paulus, 2024).

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

Peningkatan ini juga mencerminkan efektivitas model pelatihan berbasis komunitas. Hasil studi oleh Daminar dan Galusan (2025) menunjukkan bahwa penilaian kebutuhan pelatihan untuk program penyuluhan masyarakat harus memprioritaskan keterampilan yang memiliki dampak langsung terhadap kemampuan kerja atau produktivitas. Dalam konteks akademis, "kemampuan kerja" diterjemahkan menjadi "kemampuan untuk dipublikasikan". Fokus pelatihan pada keterampilan setara NC II untuk akademisi, yaitu, hasil penelitian yang terindeks Scopus, mencerminkan logika sertifikasi TESDA tetapi dalam ekosistem penelitian. Keselarasan antara kebutuhan masyarakat dan penyampaian materi ini menjelaskan tingkat keterlibatan yang tinggi sebesar 92,8% di semua sesi.

Meskipun kompetensi meningkat, diskusi dengan para peserta mengungkapkan hambatan struktural yang konsisten dengan tren nasional. Pertama, beban kerja administratif membatasi waktu untuk revisi manuskrip, menggemakan temuan bahwa proses birokrasi menunda penyelesaian penelitian (Guzman, 2025). Kedua, akses terbatas ke basis data dan pengelola referensi menghambat tinjauan literatur, masalah yang juga dicatat dalam studi bibliometrik lembaga-lembaga Indonesia pasca-integrasi (Handoyo et al., 2024). Ketiga, 61,9% peserta belum pernah menggunakan alat untuk memeriksa jurnal predator, sehingga mereka terpapar risiko yang dijelaskan oleh Dorta-González dan Dorta-González (2023) di mana model akses terbuka dieksploitasi oleh penerbit yang tidak bertanggung jawab.

Pelatihan tersebut mengurangi masalah ini dengan memperkenalkan *tools freeware* seperti *Mendeley* dan *Zotero* untuk manajemen referensi, *Open Journal Systems* untuk memahami tinjauan sejawat, dan daftar periksa seperti *Think-Check-Submit*. untuk legitimasi jurnal. Survei pasca-pelatihan menunjukkan 88,1% peserta berencana untuk mengadopsi setidaknya satu alat. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kapasitas harus menggabungkan keterampilan konseptual dengan perangkat operasional, sebuah poin yang ditekankan dalam tinjauan sistematis intervensi ketenagakerjaan pemuda yang menekankan "bukti dan peta kesenjangan" untuk desain program (Apunyo et al., 2022).

Pada tingkat institusional, pelatihan ini berkontribusi pada misi AFEBSI untuk meningkatkan fakultas ekonomi dan bisnis swasta. Data *Nature Index* 2023 menunjukkan universitas swasta masih kurang terwakili dalam output berdampak tinggi. Dengan membekali 32 dosen, program ini menciptakan efek pengganda: setiap peserta membimbing 8–12 mahasiswa setiap tahunnya. Jika 50% peserta mengirimkan manuskrip dalam waktu 12 bulan, proyeksi artikel baru yang terindeks Scopus dari AFEBSI Jatim dapat meningkat sebanyak 21, yang secara langsung meningkatkan metrik institusional yang digunakan oleh Kementerian Riset dan Teknologi.

Selain itu, pelatihan ini sejalan dengan pergeseran kebijakan Indonesia sejak tahun 2022 untuk mengintegrasikan lembaga penelitian. Handoyo et al. (2024) menemukan bahwa integrasi saja tidak meningkatkan hasil tanpa pengembangan sumber daya manusia. Hasil kami menunjukkan bahwa intervensi yang ditargetkan pada tingkat asosiasi dapat mengisi kesenjangan di tingkat mikro tersebut. Hal ini mendukung pendapat dari Bai dan Wang, (2025) yang menyampaikan argumen bahwa kualitas hasil universitas memerlukan pendekatan manajemen operasional, termasuk pelatihan dan pemantauan yang terstruktur.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

Salah satu hasil penting adalah terbentuknya “Komunitas Penulis AFEBSI Jatim” di WhatsApp, dengan sesi peninjauan sejawat mingguan. Hal ini mengatasi masalah keberlanjutan dalam pelatihan satu kali yang dicatat oleh Davison (2020). Dalam konteks pendidikan dan pelatihan kejuruan (VET), potensi transformatif akan hilang tanpa negosiasi praktik yang berkelanjutan. Model komunitas memastikan adanya terobosan: anggota senior dengan ID Scopus membimbing anggota junior, menciptakan solidaritas horizontal daripada instruksi dari atas ke bawah (Leung, 2020).

Untuk memastikan kemampuan replikasi, ada tiga pelajaran yang dapat dipetik. Pertama, gunakan draf otentik peserta sebagai bahan, bukan contoh umum, untuk meningkatkan relevansi (Kochkorova, 2025). Kedua, libatkan editor atau peninjau jurnal sebagai pembicara untuk menjelaskan kriteria penolakan awal (Dwivedi et al., 2022). Ketiga, kaitkan hasil dengan KPI institusional sehingga dekan mendukung partisipasi staf (Kushariyadi et al., 2025). Strategi-strategi ini mengubah pelatihan dari "peristiwa" menjadi "sistem," mempercepat hasil penelitian di lingkungan yang terbatas sumber daya (Amutuhaire, 2022).

Pelatihan tersebut menghasilkan peningkatan kompetensi yang terukur dan membangun sistem pendukung. Kesenjangan antara tuntutan kebijakan dan kapasitas fakultas bukanlah hal yang tidak dapat diatasi jika intervensi dilakukan secara tepat, kontekstual, dan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan Strategi Publikasi Terpercaya telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kompetensi publikasi dosen dari AFEBSI Jawa Timur secara signifikan. Melalui pelatihan intensif selama 16 jam yang menerapkan pendekatan Penelitian Aksi Partisipatif dan menekankan prinsip belajar sambil praktik, peserta menunjukkan peningkatan yang substansial, dengan skor pengetahuan keseluruhan meningkat dari 38,5 menjadi 79,3. Peningkatan ini signifikan secara statistik dengan ukuran efek yang sangat besar yaitu Cohen's $d = 2,29$, $p < 0,001$. Mayoritas peserta, 85,6%, mampu menyelesaikan Daftar Periksa Kesiapan Manuskrip secara mandiri, menunjukkan penguasaan yang kuat di bidang-bidang utama seperti penggunaan pengelola referensi sebesar 96,9% dan penyusunan pernyataan kesenjangan menggunakan templat sebesar 90,6%.

Temuan menunjukkan bahwa hambatan utama bagi sebagian besar dosen untuk menerbitkan karya bukanlah kurangnya aktivitas penelitian, melainkan kerangka konseptual yang lemah dan pemahaman yang terbatas tentang keseluruhan proses publikasi. Dengan memfokuskan intervensi pada alat-alat praktis seperti templat kesenjangan penelitian, pernyataan kontribusi teoretis, pemetaan kuartil jurnal, dan perangkat lunak operasional seperti Mendeley dan Publish or Perish, pelatihan ini berhasil mengurangi beban kognitif dan mempersempit kesenjangan antara kebijakan nasional "publikasikan atau binasa" dan kapasitas aktual anggota fakultas. Pembentukan Komunitas Penulis AFEBSI Jatim lebih lanjut menandakan bahwa dampak program ini meluas melampaui pelatihan itu sendiri dan telah meletakkan dasar bagi kolaborasi akademik yang berkelanjutan.

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

Hasil kegiatan ini memberikan dukungan untuk *Training Transfer Theory*, yang menunjukkan bahwa efektivitas pelatihan bergantung pada penerapan pasca-pelatihan dan dukungan lingkungan. Lebih lanjut, keberhasilan model PAR menggarisbawahi nilai memposisikan akademisi sebagai peneliti bersama daripada penerima pasif dalam program pengembangan kapasitas. Studi ini juga berkontribusi pada literatur tentang penulisan ilmiah dengan menunjukkan bahwa "masalah pemosisian" dalam tinjauan pustaka dapat dikurangi melalui templat argumentatif terstruktur yang mengedepankan kebaruan.

Pada tingkat individu, sifat intervensi yang dapat direplikasi dan berbiaya rendah meningkatkan kemampuan dosen untuk memenuhi kriteria promosi yang terkait dengan publikasi yang terindeks Scopus. Pada tingkat institusional, program ini menawarkan model yang dapat diskalakan untuk asosiasi pendidikan tinggi swasta: jika 50% dari 32 dosen yang dilatih mengirimkan manuskrip dalam waktu 12 bulan, diperkirakan 21 artikel tambahan yang terindeks Scopus dapat dihasilkan, yang secara langsung meningkatkan metrik kinerja institusional. Pada tingkat kebijakan, temuan ini menyoroti bahwa kebijakan integrasi penelitian tingkat makro harus dilengkapi dengan pengembangan sumber daya manusia tingkat mikro untuk mencapai peningkatan terukur dalam hasil yang berdampak tinggi.

Mekanisme peninjauan sejawat berbasis komunitas mendorong transfer pengetahuan horizontal dan mengurangi ketergantungan pada pakar eksternal. Pendekatan ini dapat mendemokratisasi akses ke strategi publikasi dan mengurangi kesenjangan antara universitas negeri dan swasta dalam ekosistem penelitian Indonesia.

Saran untuk lembaga dan asosiasi pendidikan tinggi seperti AFEBSI Jaw Timur melalui struktur pendukung formal (alokasi kredit beban kerja, insentif publikasi, dan akses bersama ke basis data bibliografi), sangat penting untuk keberlanjutan. Model pelatihan harus diadaptasi dan disebarluaskan ke cabang regional AFEBSI lainnya, dengan studi kasus kontekstual yang selaras dengan kelompok disiplin ilmu tertentu. Selain itu, menyelaraskan hasil pelatihan dengan indikator kinerja utama fakultas dapat mengurangi hambatan partisipasi yang terkait dengan beban kerja administratif.

Selanjutnya, untuk para pembuat kebijakan, skema pendanaan penelitian harus mengintegrasikan komponen khusus untuk membangun kapasitas jalur publikasi, daripada hanya berfokus pada pengumpulan dan analisis data. Kami juga merekomendasikan pembentukan mekanisme hibah kolaboratif antara universitas swasta dan negeri untuk mendukung klinik manuskrip berkelanjutan, sehingga beralih dari lokakarya episodik ke intervensi sistemik jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Para penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan finansial dan kelembagaan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, melalui Program Hibah Pengabdian Masyarakat 2026, yang memungkinkan pelaksanaan pelatihan ini.

Kami menyampaikan apresiasi tulus kami kepada Dewan Asosiasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swasta Indonesia (AFEBSI) Jawa Timur atas kerja sama, komitmen, dan fasilitasi

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

mereka dalam perekrutan peserta dan pengaturan tempat. Ucapan terima kasih khusus juga kami sampaikan kepada seluruh 32 dosen yang berpartisipasi atas keterlibatan aktif, refleksi kritis, dan dedikasi mereka selama sesi pelatihan selama 16 jam.

REFERENSI

- Al Pansori, Muh. J., Nursaly, BR, Wijaya, H., & Irfan, Moh. (2025). PENDAMPINGAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH MENUJU JURNAL BEREPUTASI NASIONAL BAGI MAHASISWA. *Berbakti: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(3). <https://doi.org/10.55681/devote.v4i3.4596>
- Amutuhaire, T. (2022). Realitas Konsep 'Terbitkan atau Mati', Perspektif dari Global Selatan. *Publishing Research Quarterly*, 38(2). <https://doi.org/10.1007/s12109-022-09879-0>
- Ángeles Oviedo-García, M. (2021). Laporan sitasi jurnal dan definisi jurnal predator: Kasus Institut Penerbitan Digital Multidisiplin (MDPI). *Evaluasi Penelitian*, 30(3). <https://doi.org/10.1093/reseval/rvab020>
- Apunyo, R., White, H., Otiike, C., Katairo, T., Puerto, S., Gardiner, D., Kinengyere, AA, Eyers, J., Saran, A., & Obuku, EA (2022). Intervensi untuk meningkatkan lapangan kerja pemuda: Peta bukti dan kesenjangan. *Campbell Systematic Reviews*, 18(1). <https://doi.org/10.1002/cl2.1216>
- Awasthi, S., Das, S., & Tripathi, M. (2024). Penerbitan Akses Terbuka Emas di Negara-negara ASEAN: Studi Perbandingan. *Jurnal Penelitian Saintometrik*, 13. <https://doi.org/10.5530/jscires.20041199>
- Bai, Y., & Wang, S. (2025). Dampak interaksi AI generatif dan kualitas keluaran terhadap hasil belajar mahasiswa: pendekatan yang dimediasi teknologi dan didorong oleh motivasi. *Laporan Ilmiah*, 15(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-025-08697-6>
- Bayanbayeva, A. (2026). Dampak budaya 'publikasikan atau binasa' terhadap praktik penelitian dan kehidupan akademik di Kazakhstan: tantangan dan konsekuensi di era pemeringkatan universitas global. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Tinggi*, 45(1). <https://doi.org/10.1080/07294360.2025.2526051>
- Bjørke, L., & Quennerstedt, M. (2026). Merefleksikan refleksi siswa dalam praktik pendidikan jasmani: melampaui jurang pemisah teori dan praktik. *Pendidikan Jasmani dan Pedagogi Olahraga*, 31(1). <https://doi.org/10.1080/17408989.2023.2281913>
- Braun, G., Rätty, P., Bokinge, M., Rikala, P., Hämäläinen, R., Syberfeldt, A., & Stahre, J. (2025). Jembatan keterampilan – Sebuah analisis kualitatif global mengenai manajemen kesenjangan keterampilan. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Hidup*, 395. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2025.127738>
- Bruno, N. (2023). Evaluasi Kebijakan Manajemen Mutu Riset Internasional Universitas Indonesia: Dampak Terhadap Pembangunan Bangsa. *ASEAN Journal of Community Engagement*, 7(2). <https://doi.org/10.7454/ajce.v7i2.1144>
- Cobey, KD, Grudniewicz, A., Lalu, MM, Rice, DB, Raffoul, H., & Moher, D. (2019). Pengetahuan dan motivasi peneliti yang menerbitkan di jurnal yang dianggap predator: Sebuah survei. *BMJ Open*, 9(3). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2018-026516>

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

-
- Cornish, F., Breton, N., Moreno-Tabarez, U., Delgado, J., Rua, M., de-Graft Aikins, A., & Hodgetts, D. (2023). Penelitian tindakan partisipatif. *Nature Reviews Methods Primers*, 3(1). <https://doi.org/10.1038/s43586-023-00214-1>
- Daminar, NL, & Galusan, CD (2025). Penilaian kebutuhan pelatihan guru sekolah: dasar untuk pengabdian masyarakat di sekolah menengah pedesaan di Filipina. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 19(4). <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i4.22495>
- Davison, RM (2020). Potensi Transformasi dari Disrupsi: Sebuah Sudut Pandang. *Jurnal Internasional Manajemen Informasi*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102149>
- Dimiyati, M., Putera, PB, Laksani, CS, Zulhamdani, M., Handoyo, S., Rianto, Y., & Handoko, LT (2023). Indeks kekuatan riset untuk mengidentifikasi kinerja universitas riset: kasus di Indonesia. *Jurnal Manajemen Kebijakan Sains dan Teknologi*, 14(3). <https://doi.org/10.1108/JSTPM-06-2020-0096>
- Dwivedi, YK, Hughes, L., Cheung, CMK, Conboy, K., Duan, Y., Dubey, R., Janssen, M., Jones, P., Sigala, M., & Viglia, G. (2022). Editorial: Cara mengembangkan artikel penelitian berkualitas dan menghindari penolakan jurnal. *Dalam International Journal of Information Management* (Vol. 62). <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102426>
- Eshchanov, B., Abduraimov, K., Ibragimova, M., & Eshchanov, R. (2021). Efisiensi kebijakan “publikasikan atau binasa”—beberapa pertimbangan berdasarkan pengalaman Uzbekistan. *Publikasi*, 9(3). <https://doi.org/10.3390/publications9030033>
- Ghani, MM, Mustafa, WA, Bakhtiar, DLS, & Khairudin, M. (2025). Studi Komprehensif: Literasi AI sebagai Komponen Literasi Media. *Jurnal Penelitian Lanjutan dalam Ilmu Terapan dan Teknologi Rekayasa*, 53(2). <https://doi.org/10.37934/araset.53.2.112121>
- Guzman, R. (2025). Tantangan penelitian di kalangan dosen perguruan tinggi: dasar dalam mengembangkan intervensi kebijakan. *Jurnal Diversitas*, 10(1). <https://doi.org/10.48017/dj.v10i1.3030>
- Haddaway, NR, Page, MJ, Pritchard, CC, & McGuinness, LA (2022). PRISMA2020: Sebuah paket R dan aplikasi Shiny untuk menghasilkan diagram alur yang sesuai dengan PRISMA 2020, dengan interaktivitas untuk transparansi digital yang dioptimalkan dan Sintesis Terbuka. *Campbell Systematic Reviews*, 18(2). <https://doi.org/10.1002/cl2.1230>
- Handoyo, S., Prastiti, PID, & Stiaji, IR (2024). Analisis bibliometrik tren publikasi di lembaga penelitian Indonesia: Perbandingan periode pra-integrasi (2015–2021) dan pasca-integrasi (2022–2023). *European Science Editing*, 50. <https://doi.org/10.3897/ese.2024.e118015>
- Hartono, H., & Arjanggi, R. (2020). Sikap dan kecemasan dosen dalam menulis makalah akademik berbahasa Inggris untuk publikasi internasional. *English Review: Journal of English Education*, 9(1). <https://doi.org/10.25134/erjee.v9i1.3859>
- Hermanu, AI, Sari, D., Sondari, MC, & Dimiyati, M. (2022). Apakah instrumen evaluasi kinerja penelitian universitas diperlukan? Bukti dari Indonesia. *Ilmu Sosial Cogent*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2022.2069210>
- Kochkorova, Z. (2025). Mengembangkan Pemahaman Mendengar Siswa EFL Melalui Penggunaan Materi Otentik. *Pubmedia Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(4). <https://doi.org/10.47134/pssh.v2i4.381>

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

-
- Kosyakov, D., & Pislyakov, V. (2024). "Saya ingin menerbitkan di Q1, tetapi tidak ada Q1 yang dapat ditemukan": Studi tentang distribusi kuartil jurnal di berbagai kategori subjek dan topik. *Jurnal Informetrika*, 18(1). <https://doi.org/10.1016/j.joi.2024.101494>
- Kushariyadi, K., Wahid, DA, Albashori, MF, Rustiawan, I., ARDENNY, A., & Wahyudiyono, W. (2025). Manajemen Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Utama (KPI) untuk Meningkatkan Efektivitas Organisasi. *Maneggio*, 2(1). <https://doi.org/10.62872/7yx54j15>
- Leung, A. (2020). Pedagogi lintas batas dalam pendidikan STEM. *Jurnal Internasional Pendidikan STEM*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40594-020-00212-9>
- Machimbidzofa, G. (2025). Mengidentifikasi Kesenjangan Penelitian dan Merumuskan Kontribusi Unik: Pendekatan Fundamental untuk Penyelidikan Ilmiah. *Jurnal Internasional untuk Penelitian Multidisiplin*, 7(5). <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2025.v07i05.55575>
- Martin, MDM, & Ildefonso, LDC (2025). Program-program ekstensi literasi lembaga pendidikan tinggi di Filipina: wawasan dari para pemangku kepentingan. *Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan*, 14(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v14i1.29736>
- Nielsen, K., Ng, K., Guglielmi, D., Lorente, L., Pătraș, L., & Vignoli, M. (2023). Pentingnya transfer pelatihan keterampilan non-teknis dalam pelatihan keselamatan pekerja konstruksi. *Jurnal Internasional Keselamatan dan Ergonomi Kerja*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/10803548.2022.2052624>
- Nurchurifiani, E., Maximilian, A., Ajeng, GD, Wiratno, P., Hastomo, T., & Wicaksono, A. (2025). Memanfaatkan Alat Berbasis AI dalam Penulisan dan Penelitian Akademik: Wawasan dari Anggota Fakultas Bahasa Inggris di Indonesia. *Jurnal Internasional Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.18178/ijiet.2025.15.2.2244>
- Paul, J. (2024). Menerbitkan di jurnal-jurnal unggulan dengan faktor dampak tinggi dan jurnal Q1: Hal yang Boleh dan Tidak Boleh Dilakukan. *Dalam International Journal of Consumer Studies* (Vol. 48, Nomor 3). <https://doi.org/10.1111/ijcs.13049>
- Paul, J., Lim, WM, O'Cass, A., Hao, AW, & Bresciani, S. (2021). Prosedur dan rasional ilmiah untuk tinjauan literatur sistematis (SPAR-4-SLR). *Jurnal Internasional Studi Konsumen*. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12695>
- Prayitno, A., Sitaresmi, MN, Alisjahbana, B., Halim, C., Wardati, F., Yudiansyach, M., & Hadinegoro, SR (2025). Mengatasi kesenjangan pengetahuan, sikap dan praktik untuk strategi pengelolaan demam berdarah yang efektif di Indonesia. *Perbatasan dalam Kesehatan Masyarakat*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1540121>
- Riaman, S., Supiani, S., & Ismail, N. (2022). Pemetaan dalam Topik Model Matematika dalam Asuransi Pertanian Padi Berdasarkan Analisis Bibliometrik: Pendekatan Tinjauan Sistematis. *Dalam Komputasi* (Vol. 10, Nomor 4). <https://doi.org/10.3390/computation10040050>
- Richmond, H. (2025). Peneliti Kreatif. *Exchanges: Jurnal Penelitian Interdisipliner*, 12(3). <https://doi.org/10.31273/eirj.v12i3.1844>

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

- Simsek, Z., Fox, BC, Heavey, C., & Liu, S. (2025). Ketelitian Metodologis dalam Tinjauan Penelitian Manajemen. Dalam *Journal of Management* (Vol. 51, Nomor 1). <https://doi.org/10.1177/01492063241237222>
- Takatori, K. (2016). Mendeley; Manajer referensi. *Kyokai Joho Imeji Zasshi/Jurnal Institut Insinyur Informasi Gambar dan Televisi*, 70(3). <https://doi.org/10.3169/itej.70.320>
- Vidal, S., & Kuckuck, M. (2025). Kompetensi Aksi Guru Pra-Layanan dalam Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan: Tinjauan Cakupan. Dalam *Sustainability (Swiss)* (Vol. 17, Nomor 9). <https://doi.org/10.3390/su17093856>
- Yaghi, A., Yaghi, M., & Yaghi, I. (2025). Dampak Budaya Nasional terhadap Transfer Pelatihan Kepemimpinan. *Jurnal Internasional Pelatihan dan Pengembangan*, 29(2). <https://doi.org/10.1111/ijtd.12346>